

SNI

SNI 08-4341-1996

Standar Nasional Indonesia

Kerajinan tenun lurik kapas atau rayon

ICS 59.080.30

Badan Standardisasi Nasional



PENDAHULUAN

Salah satu produk tekstil kerajinan khas Indonesia adalah Tekstil Kerajinan Tenun Lurik. Produk ini memiliki keunikan, yakni motifnya bergaris-garis yang terbentuk pada saat pertenunan.

Karena kekhasannya, maka produk ini banyak digemari oleh konsumen lokal maupun internasional, terutama produk-produk tenun lurik yang dihasilkan oleh alat tenun bukan mesin.

Salah satu kendala dalam penentuan kontrak antara produsen-konsumen, adalah belum adanya suatu standar acuan yang dapat disepakati antara keduanya, tentang produk tersebut. Padahal standar acuan adalah merupakan hal yang penting dan menentukan dalam suatu kontrak jual-beli.

Mengingat bahwa sebagian besar produk tekstil kerajinan tenun lurik dibuat dari benang kapas atau benang rayon, maka perlu disusun Standar Tekstil Kerajinan Tenun Lurik dari benang kapas atau rayon, dengan titik berat pada mutu tenun lurik.

DAFTAR ISI

	Halaman
PENDAHULUAN	i
DAFTAR ISI	ii
JUDUL	1
RUANG LINGKUP	1
DEFINISI	1
CARA PENGAMBILAN CONTOH	1
SYARAT MUTU	2
CARA UJI	3
SYARAT LULUS UJI	4
SYARAT PENANDAAN	5
CARA PENGEMASAN	5
DAFTAR PUSTAKA	6

KERAJINAN TENUN LURIK KAPAS ATAU RAYON

1. RUANG LINGKUP

- 1.1. Standar ini meliputi definisi, cara pengambilan contoh, syarat mutu, cara uji, syarat lulus uji, syarat penandaan dan cara pengemasan kerajinan tenun lurik.
- 1.2. Standar ini berlaku untuk kerajinan tenun lurik keperluan sandang, yang dibuat dengan alat tenun bukan mesin.

2. DEFINISI

Kerajinan tenun lurik kapas atau rayon adalah kain tenun bermotip garis-garis lurus berwarna sepanjang atau selebar kain dengan bahan baku kapas atau rayon, yang dibentuk saat ditenun dengan alat tenun bukan mesin.

3. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Contoh uji dalam bentuk potongan diambil secara acak sesuai SNI. 08-0615-1989, PEMERIKSAAN CONTOH UNTUK PENERIMAAN LOT CARA ATRIBUT.

4. SYARAT MUTU

Tabel

Syarat Mutu Kerajinan Tenun Lurik Kapas atau Rayon

No.	Jenis Uji	Persyaratan	
		Kapas	Rayon
1	2	3	4
1.	Lebar	Min. 60 Cm	Min. 60 Cm
2.	Konstruksi		
2.1.	Anyaman	Polos	Polos
2.2.	Tetal Benang		
2.2.2.	Lusi	Min. 21 Helai / Cm	Min. 21 Helai / Cm

(Tabel Lanjutan)

1	2	3	4
2.2.3.	Pakan	Min. 17 Helai / Cm	Min. 17 Helai / Cm
2.3.	Nomor Benang		
2.3.1.	Lusi	Tex. 15 - Tex. 33 (Ne ₁ 17-Ne ₁ 40)	Tex. 15 - Tex. 33 (Ne ₁ 17-Ne ₁ 40)
2.3.2.	Pakan	Tex. 15 - Tex. 33 (Ne ₁ 17-Ne ₁ 40)	Tex. 15 - Tex. 33 (Ne ₁ 17-Ne ₁ 40)
3.	Kekuatan Tarik Kain per 2,5 Cm		
3.1.	Arah Lusi	Min. 167 N (17 Kg)	Min. 152 N (15,5 Kg)
3.2.	Arah Pakan	Min. 133 N (13,6 Kg)	Min. 127 N (12,9 Kg)
4.	Perubahan Dimensi Dalam Proses Pencucian dan Pengeringan		
4.1.	Arah Lusi	Maks. 3,5 %	Maks. 8 %
4.2.	Arah Pakan	Maks. 3,5 %	Maks. 8 %
5.	Nilai Tahan Luntur Warna Terhadap :		
5.1.	Pencucian 40 ⁰ C		
5.1.1.	Perubahan Warna	Min. 4	Min. 4
5.1.2.	Penodaan Warna	Min. 3 - 4	Min. 3 - 4
5.2.	Gosokan		
5.2.1.	Kering	Min. 3 - 4	Min. 3 - 4
5.2.2.	Basah	Min. 3	Min. 3
5.3.	Keringat Asam		
5.3.1.	Perubahan Warna	Min. 4	Min. 4
5.3.2.	Penodaan Warna	Min. 3 - 4	Min. 3 - 4
5.3.	Sinar	Min. 4	Min. 4
6.	Kadar Kanji	Maks. 4 %	Maks. 4 %
7.	Jenis Serat	Kapas 100 %	Rayon 100 %

5. CARA UJI

5.1. Lebar Kain

Pengujian Lebar Kain sesuai SNI.08-0274-1989, *Cara Uji Dimensi Kain Tenun.*

5.2. Konstruksi Kain

Pengujian Konstruksi Sesuai SNI.08-0275-1989, *Cara Uji Konstruksi Kain Tenun .*

5.3. Kekuatan Tarik Kain per 2,5 Cm

Pengujian Kekuatan Tarik Kain sesuai SNI.08-0276-1989, *Cara Uji Kekuatan Tarik dan Mulur Kain Tenun.*

5.4. Perubahan Dimensi Dalam Proses Pencucian Dan Pengeringan

Pengujian Perubahan dimensi dalam proses pencucian dan pengeringan sesuai SNI.08-0295-19. . *Cara Uji Perubahan Dimensi Dalam Proses Pencucian dan Pengeringan.*

5.5. Nilai Tahan Luntur Warna

5.5.1. Pengujian Tahan Luntur Warna Terhadap Pencucian sesuai SNI.08-0285-1989, *Cara Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Pencucian*, pada suhu 40⁰C

5.5.2. Pengujian Tahan Luntur Warna Terhadap Gosokan sesuai SNI.08-0288-1989, *Cara Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Gosokan.*

5.5.3. Pengujian Tahan Luntur Warna Terhadap Keringat Asam sesuai SNI.08-0282-1989, *Cara Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Keringat.*

5.5.4. Pengujian Tahan Luntur Warna Terhadap Sinar sesuai SNI.08-0289-1989, *Tahan Luntur Warna Terhadap Cahaya*, pada cahaya terang hari, atau SNI.08-0291-1989, *Cara Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Sinar Lampu Karbon*, atau SNI.08-0403-1989, *Cara Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Sinar Lampu Xenon.*

5.6. Kadar Kanji

Pengujian Kadar Kanji sesuai SNI.08-0266-1989, *Cara Uji Tekstil Secara Kuantitatif.*

5.7. Jenis Serat

Pengujian Jenis Serat sesuai SNI.08-0264-1989, *Cara Uji Identifikasi serat-serat pada bahan Tekstil.*

6. SYARAT LULUS UJI

Contoh Uji Kerajinan Tenun Lurik dinyatakan lulus uji, apabila hasil pengujian memenuhi persyaratan yang tercantum pada Tabel 1.

7. SYARAT PENANDAAN

Kerajinan Tenun Lurik harus diberi tanda yang mudah dikenal, meliputi :

- Merek / Nama Perusahaan
- Jenis Serat
- Ukuran
- Buatan Indonesia
- Label SNI

8. CARA PENGEMASAN

Kerajinan Tenun Lurik Harus dikemas dalam kemasan tembus pandang yang dilengkapi dengan syarat penandaan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonymous, SNI.08-*, Definisi dan Istilah*
Tekstil Kerajinan Tenun Lurik.
2. Anonymous, SNI.08-0274-1989, *Cara Uji Dimensi Kain Tenun*, Departemen Perindustrian RI, 1989.
3. Anonymous, SNI.08-0275-1989. *Cara Uji Konstruksi Kain Tenun*, Departemen Perindustrian RI, 1989.
4. Anonymous, SNI.08-0276-1989, *Cara Uji Kekuatan Tarik dan Mulur Kain Tenun*, Departemen Perindustrian RI, 1989.
5. Anonymous, SNI.08-0293-1989, *Cara Uji Perubahan Dimensi Dalam Proses Pencucian dan Pengeringan*, Departemen Perindustrian RI, 1989.
6. Anonymous, SNI.08-0285-1989, *Cara Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Pencucian*, Departemen Perindustrian RI, 1989.
7. Anonymous, SNI.08-0288-1989, *Cara Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Gosokan*, Departemen Perindustrian RI, 1989.
8. Anonymous, SNI.08-0287-1989, *Cara Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Keringat*, Departemen Perindustrian RI, 1989.
9. Anonymous, SNI.08-0289-1989, *Cara Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Cahaya*, Departemen Perindustrian RI, 1989.
10. Anonymous, SNI.08-0266-1989, *Cara Uji Tekstil Secara Kuantitatif*, Departemen Perindustrian RI, 1989.
11. Anonymous, SNI.08-0264-1989, *Cara Uji Identifikasi Serat-Serat Pada Bahan Tekstil*, Departemen Perindustrian RI, 1989.
12. Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta, Cetakan 3, 1990.
13. Anonymous, SNI.08-0615-1989, *Pemeriksaan Contoh Untuk Pemeriksaan Lot Cara Atribut*, Departemen Perindustrian RI, 1989.
14. Anonymous, SNI.08-0291-1989, *Cara Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Sinar Lampu Karbon*, Departemen Perindustrian RI, 1989.
15. Anonymous, SNI.08-0403-1989, *Cara Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Sinar Lampu Xenon*, Departemen Perindustrian RI, 1989.



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id